

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan Usaha Dagang Cafe JLO

**Rike Pritulu ¹⁾, Wa Inje Tomia ²⁾, Monica Th Silueta ³⁾, Hendrik Aipassa ⁴⁾,
Jacob A Patirane ⁵⁾**

^{1,2,3,4,5} Universitas pattimura
Email: rikepritulu9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis siklus pendapatan pada UMKM Café JLO yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Siklus pendapatan merupakan salah satu bagian penting dalam operasional usaha karena berkaitan langsung dengan pemasukan dan keberlangsungan bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah motedo studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara langsung kepada karyawan dan pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada Cafe Jlo telah berjalan cukup baik karena transaksi penjualan sudah dicatat menggunakan buku dan aplikasi sederhana. Selain itu, pembayaran dilakukan secara tunai dan tranfer sehingga membantu mempercepat penerimaan kas usaha. Proses pencatatan transaksi juga dilakukan secara rutin untuk menghasilkan laporan penjualan mingguan dan bulanan yang diserahkan kepada owner sebagai bahan evaluasi usaha. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan dalam sistem yang digunakan, seperti belum adanya pemisahan tugas yang jelas antara penerimaan kas dan pencatatan transaksi serta pengelolaan kas yang belum menggunakan bank. Oleh karena itu, Cafe Jlo perlu meningkatkan sistem pengendalian internal dan menggunakan sistem pencatatan yang lebih terintegrasi agar proses siklus pendapatan menjadi lebih efektif, efisien dan akurat.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendapatan, Wawancara*

Abstract

This study aims to analyze the revenue cycle at the SME Café JLO, which operates in the food and beverage sector. The revenue cycle is a crucial part of business operations because it is directly related to income and business continuity. The research method used is a case study method with data collection techniques in the form of observation and direct interviews with employees and business owners. The results of the study indicate that the accounting information system at Cafe Jlo has been running quite well because sales transactions have been recorded using books and simple applications. In addition, payments are made in cash and transfers, thus helping to accelerate the business's cash receipts. The transaction

recording process is also carried out routinely to produce weekly and monthly sales reports that are submitted to the owner as business evaluation material. However, there are still several weaknesses in the system used, such as the lack of a clear separation of duties between cash receipts and transaction recording and cash management that does not use a bank. Therefore, Cafe Jlo needs to improve its internal control system and use a more integrated recording system so that the revenue cycle process becomes more effective, efficient, and accurate.

Keywords: *Accounting Information System, Revenue Cycle, Interview*

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu fokus utama pembangunan di berbagai tempat. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap negara, terutama dalam aspek ekonomi dan sosial. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM juga berperan penting dalam menyerap tenaga kerja di sektor informal serta membantu pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di wilayah daerah (Sufiani, 2022).

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis menuntut setiap pelaku bisnis termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), untuk memiliki sistem pencatatan keuangan yang tertata dan efisien. Salah satu sistem yang umum digunakan untuk membantu pengelolaan pencatatan transaksi keuangan dan mendukung kelancaran operasional usaha adalah sistem informasi akuntansi (SIA).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digunakan secara luas oleh berbagai perusahaan maupun organisasi dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Sistem ini berfungsi untuk mengolah data serta transaksi sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna dalam merencanakan, mengendalikan, dan menjalankan kegiatan bisnis. Selain itu, SIA membantu pihak manajemen dalam proses perencanaan dan pengawasan dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut Octavia dan rekan-rekannya (2020), sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan secara menyeluruh. SIA merupakan bagian dari sistem informasi dan teknologi (SIT) yang digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan, baik oleh

pihak internal perusahaan seperti pemerintah, investor, kreditor dan masyarakat. sistem ini bekerja dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, mengelola, serta mengintegrasikan informasi keuangan yang relevan agar dapat digunakan secara efektif (May & Lumban, 2023). Sehingga berpotensi meningkatkan keuntungan perusahaan. Selain itu, implementasi SIA dalam siklus pendapatan membantu perusahaan memantau arus kas, transaksi penjualan, dan pengeluaran secara lebih terstruktur. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang valid dan terpercaya (Samosir et al., 2025).

Siklus pendapatan merupakan rangkaian aktivitas bisnis yang berkaitan dengan penjualan barang atau jasa hingga penerimaan pembayaran dari pelanggan. Proses ini mencakup beberapa tahapan penting seperti penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan, dan pencatatan penerimaan kas. Setiap tahapan harus terdokumentasi dengan baik agar dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Keberhasilan pengelolaan siklus pendapatan sangat mempengaruhi likuiditas usaha. Sistem informasi yang digunakan harus efisien dan mampu meminimalkan kesalahan pencatatan. Dalam usaha kuliner seperti cafe Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk membantu proses pencatatan transaksi dan pengendalian pendapatan. Pengelolaan transaksi yang dilakukan secara tepat dapat membantu pemilik usaha memperoleh informasi keuangan yang akurat dan mempermudah pengambilan keputusan (Sawelet et al., 2023).

Cafe jlo merupakan salah satu usaha kuliner yang melayani penjualan makanan dan minuman baik secara langsung maupun online. dalam menjalankan aktivitas usahanya, cafe jlo telah menggunakan pencatatan transaksi melalui buku

dan aplikasi sederhana. namun demikian masi terdapat beberapa dalam sistem pengendalian internal yang di gunakan.

Penelitian ini di lakukan untuk menganalisis Sistem nformasi akuntansi atas siklus pendapatan pada cafe JLO. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman mengenai aktivitas siklus pendapatan yang di terapkan serta meberkan saran utnuk meningkatkan efektivitas sistem yang di gunakan,

Metode Penelitian

1. Observasi

Penelitian ini di lakukan dengan cara mengumpulkan data data. data data yang di kumpulkan dalam menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan yang di peroleh dengan menggunakan metode observasi dengan melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang di teliti. dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada usaha cafe jlo. tujuannya adalah untuk mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan yang di lakukan oleh cafe jlo peneliti menamati ptoses transaksi,pemesanan, penjualan hingga pencatatan keuangan.

2. Wawancara

Selain metode ovservasi, penliti juga menggunakan metode berupa wawancara. wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak café jlo, baik owner maupun karyawan, untuk memperoleh informasi terkait proses operasional usaha, khususnya dalam siklus pendapatan.

Hasil dan Pembahasan

1. Profil Usaha Cafe Jlo

Cafe JLO Merupakan Usaha Kuliner yang bergerak di bidang penjualan makanan dan minuman. Yang beralamat desa wainitu, kecamatan nusaniwe, kota ambon, maluku. Cafe ini melayani pelanggan melalui dua jenis layanan yaitu makan di tempat dan dilevery (pesan antar) selain itu, pelanggan juga dapat melakukan pemesanan secara langsung maupun online. Aktivitas operasional cafe di lakukan oleh dua karyawan yang bertugas menerima pesanan, memproses

makanan dan minuman, penerimaan pembayaran serta mencatat transaksi penjualan. Cafe JLO menggunakan metode pembayaran tunai dan transfer. Pencatatan transaksi dilakukan menggunakan buku dan aplikasi. laporan penjualan di susun secara mingguan dan bulanan untuk di serahkan kepada owner.

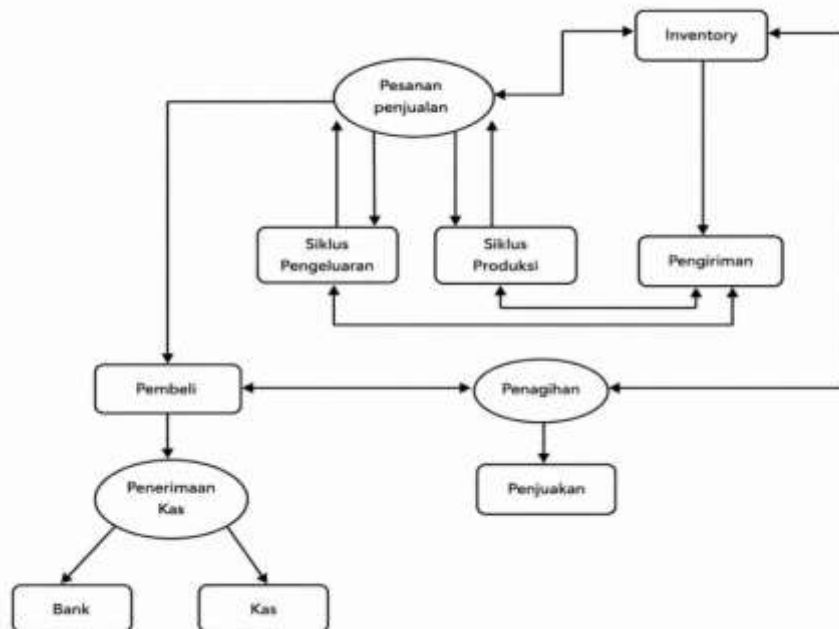
Sumber utama pendapatan cafe JLO berasal dari penjualan makanan dan minuman kepada pelanggan. Pelanggan dapat melakukan pemesanan secara langsung di cafe maupun online. Setelah pesanan di terima, karyawan akan memproses dan menyajikan produk sesuai dengan pesanan pelanggan. Setelah pesanan selesai, pelanggan melakukan pembayaran secara langsung menggunakan uang tunai atau transfer. Setiap transaksi penjualan di catat oleh karyawan menggunakan buku dan aplikasi. data transaksi yang telah di catat kemudian di olah menjadi laporan penjualan mingguan dan bulanan. Laporan tersebut di serahkan kepada owner sebagai bahan evaluasi usaha.

2. Diagram flow digram (DFD)

Data flow diagram merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam suatu sistem. DFD digunakan untuk menunjukkan hubungan antara proses, data dan entitas yang terlibat dalam sistem (Muliadi et al., 2020).

transaksi ke dalam buku besar. Proses pencatatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh penerimaan kas sehingga data keuangan dapat tersusun secara sistematis dan akurat.

Data yang telah dicatat dalam buku besar selanjutnya menjadi dasar pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk proses pengiriman uang ke bank. Tahap ini menunjukkan bahwa sistem tidak hanya berfungsi dalam pelayanan pelanggan, tetapi juga mendukung pengendalian internal dan administrasi keuangan usaha. Secara keseluruhan, DFD Level 0 tersebut menjelaskan aliran data dan aktivitas utama dalam sistem penjualan kafe jlo , mulai dari pemesanan hingga pencatatan keuangan. Diagram ini membantu memahami hubungan antarproses dalam sistem sehingga memudahkan analisis, pengawasan, dan pengembangan sistem informasi yang lebih efektif.



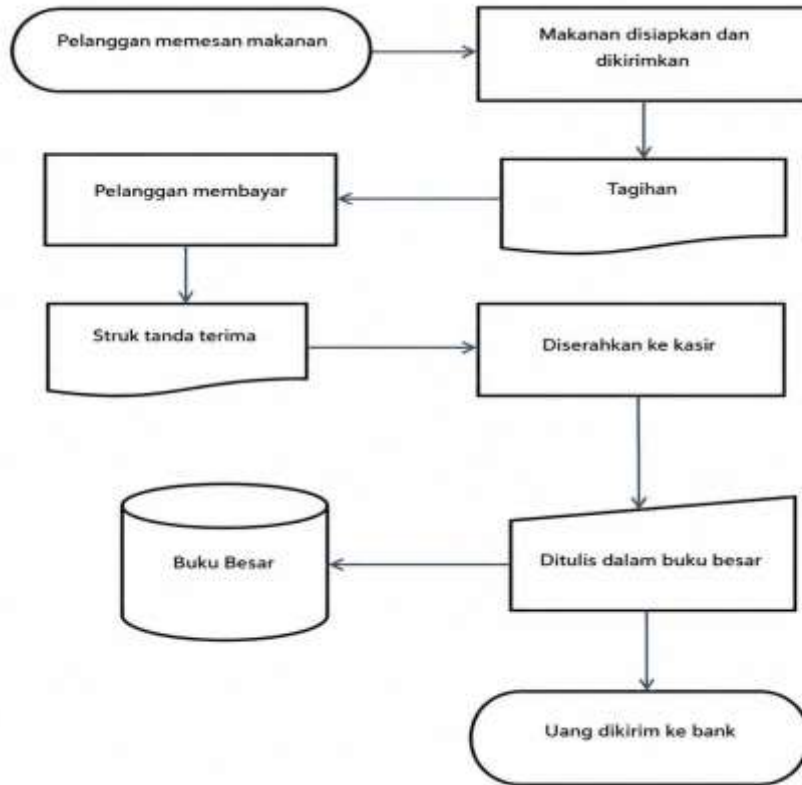
Gambar 3. DFD Dilevery cafe Jlo

Gambar 3 menggambarkan proses pelayanan penjualan makanan dengan sistem delivery atau pengantaran. alur proses bisnis penjualan dari penerimaan pesanan pelanggan hingga penerimaan pembayaran. proses di mulai ketika pembeli melakukan pemesanan makanan atau minuman melalui proses pesanan penjualan. pada tahap ini sistem menerima dan mengelola informasi pesanan yang di berikan oleh pembeli sebagai dasar pelaksanaan transaksi penjualan.

Setelah pesanan di terima, proses pesanan penjualan akan berinteraksi dengan bagian inventory untuk memeriksa ketersediaan stok barang. jika barang tersedia maka informasi tersebut di teruskan ke proses pengiriman kepada pembeli. namun apabila stok barang tidak mencukupi maka makanan akan di teruskan ke siklus produksi agar dapat membuat barang sesuai permintaan pelanggan. dalam proses ini siklus produksi berhubungan dengan siklus pengeluaran yang menyiapkan bahan yang di perlukan selama proses produksi berlangsung.

Setelah barang selesai di produksi atau tersedia di inventory. Barang akan di proses pada bagian pengiriman. Proses pengiriman bertugas mendistribusikan pesanan kepada pembeli sekaligus memperbaharui data inventory sebagai bentuk pengurangan stok makanan atau minuman yang telah di kirim. informasi pengiriman kemudian diteruskan ke proses penagihan untuk di buat tagihan atau invoice kepada pelanggan.

Proses penagihan menghasilkan informasi pembayaran yang di kirimkan kepada pembeli. Selanjutnya pembeli melakukan pembayaran atas barang yang telah di terima. Pembayaran tersebut di proses pada bagian penerimaan kas dalam proses ini, cafe JLO mencatat penerimaan dana baik dalam bentuk kas maupun melalui bank. Dengan demikian seluruh rangkaian proses mulai dari pemesanan, pengecekan persediaan, produksi, pengiriman, penagihan hingga penerimaan kas saling terintegrasi untuk mendukung kelancaran aktivitas delivery dan penjualan secara efektif dan terstruktur.



Gambar 4. DFD makan di tempat cafe Jlo

Gambar 4 menunjukkan DFD makan di tempat pada gambar tersebut menggambarkan alur proses pelayanan cafe Jlo mulai dari pelanggan melakukan pemesanan hingga pencatatan transaksi keuangan dan penyetoran uang ke bank. Diagram ini menunjukkan bagaimana informasi dan dokumen transaksi mengalir dalam sistem operasional restoran.

Proses dimulai ketika pelanggan memesan makanan. Informasi pesanan yang diberikan pelanggan kemudian teruskan kepada bagian dapur atau pelayanan untuk menyiapkan makanan sesuai pesanan. Setelah makanan selesai disiapkan,

makanan akan disajikan atau dikirim kepada pelanggan untuk dikonsumsi ditempat bersamaan dengan proses tersebut, sistem menghasilkan tagihan sebagai bukti jumlah pembayaran yang harus dibayar pelanggan berdasarkan pesanan yang telah dibuat.

Selanjutnya, pelanggan melakukan pembayaran sesuai dengan tagihan yang diterima. Setelah pembayaran dilakukan, sistem mengeluarkan struk tanda terima sebagai bukti bahwa transaksi telah diselesaikan. Struk tersebut kemudian diserahkan kepada kasir untuk diproses lebih lanjut dalam administrasi keuangan cafe jlo.

Kasir selanjutnya mencatat seluruh transaksi pembayaran ke dalam buku besar perusahaan. Proses pencatatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan pemasukan restoran secara sistematis dan menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Data transaksi yang telah dicatat kemudian disimpan dalam buku besar sebagai arsip dan sumber informasi akuntansi perusahaan.

Tahap terakhir dalam alur ini adalah pengiriman uang ke bank. Setelah seluruh transaksi dicatat, uang hasil penjualan disetorkan ke bank sebagai bentuk pengamanan kas serta pengolahan keuangan perusahaan. Dengan demikian, DFD makan di tempat ini menunjukkan integrasi antara proses pelayanan pelanggan, transaksi pembayaran, pencatatan akuntansi, hingga pengolahan kas perusahaan secara terstruktur dan

3. Kelebihan dan kelemahan

A. Kelebihan

1. Proses sederhana dan cepat

Alur penjualan langsung dari pesanan, penyajian dan langsung ke pembayaran sehingga mempercepat pelayanan dan memudahkan operasional harian

2. Tidak ada penjualan kredit (utang)

Semua transaksi di bayar langsung(cash/tranfer) sehingga tidak ada resiko piutang tak tertagih dan arus kas lebih lancar.

3. Sudah menggunakan dua sistem

Menggunakan buku dan aplikasi sehingga ada cadangan data(backup) dan mengurangi resiko kehilangan data

4. Tersedia laporan berkala

Adanya laporan mingguan dan bulanan membantu owner memantau kinerja usaha dan mengambil keputusan dengan lebih baik

B. kelemahan

1. Tidak ada pemisahan tugas

Hanya satu karyawan yang menerima pesanan, mencatat dan menerima pembayaran sehingga bisa terjadi kecurangan(fraud) dan kesalahan pencatatan

2. Pengelolaan kas belum aman.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, siklus pendapatan cafe jlo telah berjalan dengan alur yang jelas, di mulai dari penerimaan pesanan pelanggan, proses penyajian produk, penagihan, penerimaan pembayaran, hingga penyusunan laporan penjualan. sistem yang di gunakan tergolong sederhana dan mendukung kelencaraan operasional, terutama karena seluruh transaksi di lakukan secara langsung sehingga arus kas menjadi lebih terkontrol. Selain itu, penggunaan pencatatan melalui buku dan aplikasi serta adanya laporan berkala menunjukkan bahwa usaha telah memiliki dasar pengelolaan yang cukup baik.

Daftar Pustaka

- May, Y., & Lumban, J. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. 1–12.
- Muliadi, Andriani, M., & Irawan, H. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Website (Web) Menggunakan Data Flow Diagram (DFD)*. 7(2).
- Samosir, S., Ginting, A., Harianingsih, R., & Rusli, C. A. (2025). *Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Pengendalian Siklus Pendapatan*. 5, 38–45. <https://doi.org/10.55606/jupea.v5i2.3857>
- Sawelet, F., Favila, & Namsa, V. J. A. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus*. 1(4).
- Sufiani, Z. (2022). *Defenisi, Kriteria Dan Konsep UMKM*. 90500120021.
- Tuasamu, Z., Lewaru, N., Faradila, F., & Nadiva, P. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan DFD Dan Flowchart Pada Bisnis Porobico*. 1(2).